

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem Informasi

2.1.1 Pengertian Sistem

Pada dasarnya sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan.

Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu (Azhar Susanto, 2013).

Terdapat dua kelompok dasar pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya.

1. Pendekatan Sistem pada Prosedurnya

Suatu sistem adalah suatu jaringan dan prosedur yang saling berkaitan, dan bekerjasama untuk melakukan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu masalah tertentu.

2. Pendekatan Sistem pada Komponennya

Suatu sistem adalah sekumpulan dari beberapa elemen yang saling berinteraksi dengan teratur sehingga membentuk suatu totalitas untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Menurut Agus Mulyanto (2009), dalam bukunya *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*:

1. Mempunyai Komponen Sistem (Components Sistem)

Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

2. Mempunyai Batasan Sistem (Boundary)

Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

3. Mempunyai Lingkungan (Environment)

Lingkungan luar adalah apa pun di luar batas dari sistem yang dapat mempengaruhi operasi sistem, baik pengaruh yang menguntungkan ataupun yang merugikan. Pengaruh yang menguntungkan ini tentunya harus dijaga sehingga akan mendukung kelangsungan operasi sebuah sistem. Sedangkan lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan agar tidak mengganggu kelangsungan sebuah sistem.

4. Mempunyai Penghubung (interface) Antar Komponen

Penghubung (interface) merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Penghubung inilah yang akan menjadi media yang digunakan data dari masukan (input) hingga keluaran (output). Dengan adanya penghubung, suatu subsistem dapat berinteraksi dan berintegrasi dengan subsistem yang lain membentuk satu kesatuan.

5. Mempunyai Masukan (input)

Masukan atau input merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (maintenance input), yaitu bahan yang dimasukkan agar sistem tersebut dapat beroperasi dan masukan sinyal (signal input), yaitu masukan yang diproses untuk mendapatkan keluaran.

6. Mempunyai Pengolahan (processing)

Pengolahan (process) merupakan bagian yang melakukan perubahan dari masukan untuk menjadi keluaran yang diinginkan.

7. Mempunyai Sasaran (Objective) dan Tujuan

Suatu sistem pasti memiliki sasaran (objective) atau tujuan (goal). Apabila sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Tujuan inilah yang mengarahkan suatu sistem. Tanpa adanya tujuan, sistem menjadi tidak terarah dan terkendali.

8. Mempunyai Keluaran (output)

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan. Keluaran dapat berupa informasi sebagai masukan pada sistem lain atau hanya sebagai sisa pembuangan.

9. Mempunyai Umpan Balik (Feed Back)

Umpan balik diperlukan oleh bagian kendali (Control) sistem untuk mengecek terjadinya penyimpangan proses dalam sistem dan mengembalikannya ke dalam kondisi normal.

2.1.3 Tujuan Sistem

Adapun tujuan sistem menurut Azhar Susanto (2013) yang bukunya berjudul *Sistem Informasi Akuntansi* adalah sebagai berikut :

“Tujuan sistem merupakan target atau sasaran akhir yang ingin dicapai oleh suatu sistem. Agar supaya target tersebut bisa tercapai,

maka target atau sasaran tersebut harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya mencapai suatu sasaran tanpa mengetahui ciri-ciri atau kriteria dari sasaran tersebut kemungkinan besar sasaran tersebut tidak akan pernah tercapai. Ciri-ciri atau kriteria dapat juga digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai suatu keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar dilakukannya suatu pengendalian “.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem merupakan kumpulan suatu komponen sistem yang saling berhubungan satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan suatu kegiatan pokok perusahaan.

2.1.4 Pengertian Informasi

Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data, sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. (Agus Mulyanto, 2009)

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan atau susunan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak serta tenaga pelaksanaannya yang bekerja dalam sebuah proses beruntun dan secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. (Nataniel & Heliza, 2009).

Secara garis besar, sistem informasi memiliki beberapa aktivitas antara lain:

1. *Input*

Input biasanya berbentuk entri data seperti pencatatan dan pengeditan.

2. Pemrosesan

Sistem informasi melakukan pengolahan data dengan operasi-operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, perbandingan, pemilihan, dan lain sebagainya.

3. *Output*

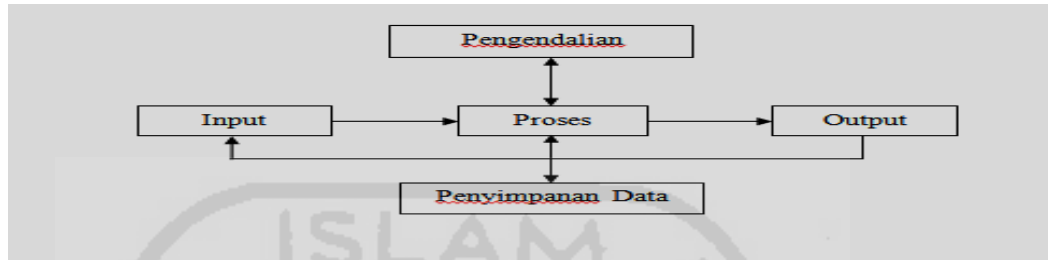
Hasil dari *output* dapat berupa pesan, laporan, gambar, berkas, audio, ataupun video. Informasi tersebut kemudian dikirim melalui media seperti telekomunikasi.

4. Penyimpanan

Penyimpanan adalah aktivitas sistem informasi dengan menyimpan data dan informasi secara teratur untuk digunakan kemudian.

5. Pengendalian

Pada aktivitas ini perlu dilakukan pengendalian umpan balik, baik umpan balik positif maupun negatif.



Sumber: Mulyanto (2009)

Gambar 2.1 Aktivitas Sistem Informasi

2.2 Gaji dan Upah

2.2.1 Pengertian Gaji

Dalam pengertian sehari-hari arti upah sering dibedakan dengan pengertian gaji. Pengertian upah lebih diperuntukkan bagi pekerja. Pekerja yang tidak tetap sifatnya, seperti pada pekerja borongan, atau pada pekerja-pekerja yang tidak tetap sifatnya. Sedangkan gaji lebih banyak dipakai untuk pekerjaan-pekerjaan yang mengikat, seperti pegawai bulanan, pegawai negeri, ataupun pegawai tetap. Namun demikian, pengertian upah dan gaji memiliki hakekat yang sama, yaitu keduanya menyangkut balas jasa terhadap prestasi seseorang.

Gaji adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan sebagai konsekuensi dari statusnya sebagai seorang karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan (Andrew F. Sikula, 2007).

Dari pengertian gaji dapat disimpulkan bahwa arti dari gaji adalah balas jasa yang berupa uang sebagai balasan atas seseorang yang melaksanakan tugas yang berguna untuk mencapai tujuan perusahaan yang diberikan oleh perusahaan yang bersangkutan dan uang tersebut dapat berfungsi untuk kelanjutan hidup.

2.2.2 Pengertian Upah

Dengan adanya pengelompokan karyawan tetap dan kontrak disebuah perusahaan, maka ada perbedaan pengelompokan pembayaran kompensasi antara gaji dan upah. Ada sedikit perbedaan devinisi atau keterangan antara gaji dan upah.

Upah adalah imbalan kepada buruh yang melakukan pekerjaan kasar yang lebih banyak mengandalkan kekuatan fisik dan biasanya jumlahnya ditetapkan secara harian, satuan atau borongan (Soemarso, 2009).

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Untuk mengatasi adanya kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji dan upah maka perlu dibuat suatu sistem penggajian dan pengupahan. Sistem akuntansi gaji dan upah dirancang perusahaan untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga mudah dipahami dan mudah digunakan. Sistem informasi akuntansi

penggajian dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk merencanakan dan mengendalikan operasi perusahaan.

Sistem penggajian dan pengupahan merupakan salah satu aplikasi pada sistem informasi akuntansi yang terus mengalami proses dalam bentuk bertahap, disebut proses secara bertahap karena daftar gaji dibayarkan atau dibuat secara periodik (tiap mingguan, dua mingguan, atau bulanan), demikian pula pembayaran gaji sebagian besar pegawai dibayar pada waktu bersamaan (Mardi, 2011).

2.3 Pengertian Flowchart


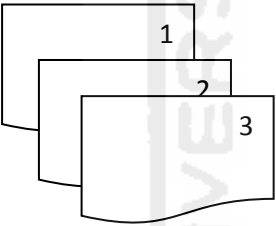

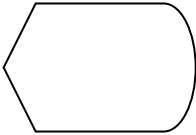
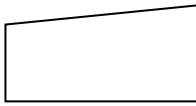

Flowchart merupakan gambaran dalam bentuk diagram alir dari algoritma-algoritma dalam suatu program, yang menyatakan arah alur program tersebut. Berikut adalah beberapa simbol yang digunakan dalam menggambar suatu flowchart dijelaskan pada tabel (Pahlevy, 2010).

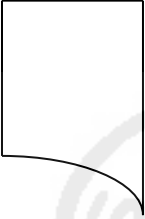


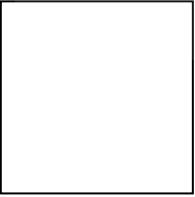

Flowchart dipergunakan untuk menggambarkan proses kegiatan dalam suatu organisasi. Flowchart berupa bagan untuk keseluruhan sistem termasuk kegiatan-kegiatan manual dan aliran atau arus dokumen yang dipergunakan dalam sistem.

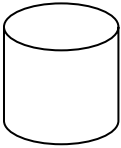

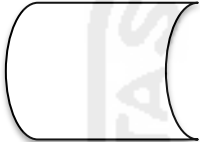
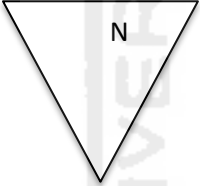

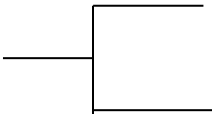
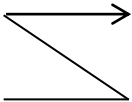
Penggambaran flowchart harus menggunakan cara-cara dan ketentuan-ketentuan yang berlaku secara lazim dalam sistem informasi akuntansi, sehingga tidak menimbulkan kebebasan yang tidak mempunyai standar dalam menggambarkan sistem. Dalam sistem informasi akuntansi diperoleh

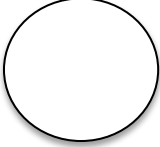
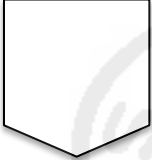


kesepakatan dari pihak-pihak yang berkompeten untuk digunakannya standar simbol yang dipakai untuk menggambarkan bagan atau flowchart.

Tabel 2.1 Simbol untuk Pembuatan Bagan Alir (*Flowchart*)

Simbol-simbol untuk input/output	
	Dokumen. Sebuah dokumen atau laporan; dokumen dapat dibuat dengan tangan atau dicetak oleh komputer
	Dokumen rangkap. Digambarkan dengan menumpuk simbol dokumen dan diper cetak no dokumen di bagian depan dokumen pada bagian kiri atas
	Input/output. Jurnal/Buku Besar. Digunakan untuk menggambarkan berbagai media input dan output dalam sebuah bagan alir program. Menggambarkan jurnal dan buku besar dalam bagan alir dokumen.
	Tampilan. Informasi ditampilkan oleh alat <i>output on-line</i> seperti terminal CRT atau monitor komputer PC.
	Pemasukan data on-line. Entri data oleh alat <i>on-line</i> seperti terminal CRT atau komputer pribadi
	Terminal CRT, Komputer pribadi. Simbol

	tampilan dan entri data digunakan bersama-sama untuk menggambarkan terminal CRT dan Komputer pribadi
	Pita transmisi. Secara manual mempersiapkan nilai total untuk pengendalian; dipergunakan untuk tujuan pengendalian dalam memperbandingkan dengan nilai total yang dihasilkan oleh komputer
Simbol-simbol pemrosesan	
	Pemrosesan komputer. Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan oleh komputer biasanya menghasilkan perubahan terhadap data atau informasi
	Kegiatan manual. Sebuah kegiatan pemrosesan yang dilaksanakan secara manual
	Kegiatan campuran. Sebuah fungsi pemrosesan yang dilaksanakan dengan menggunakan alat selain komputer
	Kegiatan pemasukan data off-line. Sebuah kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan sebuah alat pemasukan data <i>off-line</i> (entri data ke disket, register kas).

	<p>Disk bermagnet. Data disimpan secara permanen pada disk bermagnet; digunakan untuk menyimbolkan file induk (master file).</p>
	<p>Pita bermagnet. Data disimpan dalam sebuah pita bermagnet.</p>
	<p>Penyimpanan on-line. Data disimpan sementara dalam file on-line dalam sebuah media direct access seperti disket.</p>
	<p>Arsip . Arsip dokumen disimpan dan diambil secara manual. Huruf didalamnya menunjukkan cara pengurutan arsip. N = Urut nomor, A = Urut Abjad, T = Urut tanggal</p>
<p>Simbol-simbol arus dan simbol lainnya</p>	
	<p>Arus dokumen atau pemrosesan. Arah arus dokumen atau pemrosesan; arus normal adalah ke kanan atau ke bawah.</p>
	<p>Anotasi. Tambahan penjelasan deskriptif atau keterangan, atau cara catatan sebagai klarifikasi</p>
	<p>Hubungan komunikasi. Transmisi data dari sebuah lokasi ke lokasi lain melalui saluran komunikasi.</p>

	<p>Penghubung dalam sebuah halaman.</p> <p>Menghubungkan bagan alir pada halaman yang sama. Simbol ini digunakan untuk menghindari terlalu banyak anak panah yang saling melintang dan membingungkan.</p>
	<p>Penghubung pada halaman berbeda.</p> <p>Menghubungkan bagan alir yang berada di halaman yang berbeda.</p>
	<p>Terminal. Digunakan untuk memulai, mengakhiri, atau titik henti dalam sebuah proses atau program; juga digunakan untuk menunjukkan pihak eksternal.</p>
	<p>Keputusan. Sebuah tahap pembuatan keputusan; digunakan dalam bagan alir program komputer untuk menunjukkan cabang bagi alternatif cara.</p>

Sumber: Marshall B. Romney, Paul John Steinbart(2006)